

## Global

Indeks S&P 500 mengakhiri sesi Jumat dengan kenaikan 1,47% di level 5.686,67. Ini menandai kenaikan hari kesembilan berturut-turut dan merupakan kenaikan terpanjang sejak November 2004. Indeks acuan ini juga berhasil memulihkan semua kerugian yang terjadi sejak 2 April, ketika Presiden AS Donald Trump mengumumkan tarif pembalasan. Indeks Dow Jones Industrial Average melonjak 564,47 poin, atau 1,39%, hingga ditutup pada level 41.317,43, dan Nasdaq Composite naik 1,51% menjadi 17.977,73. Meningkatnya harapan akan kesepakatan perdagangan AS dengan mitra dagang utama telah meningkatkan sentimen pasar dalam beberapa hari terakhir. Pihak berwenang Tiongkok mengatakan bahwa mereka sedang mengevaluasi kemungkinan memulai negosiasi perdagangan dengan AS. Sebuah laporan oleh The Wall Street Journal juga menyatakan bahwa Beijing terbuka untuk pembicaraan perdagangan. Yang pasti, tidak ada kesepakatan perdagangan antara AS dan negara lain yang telah diumumkan.

## Domestik

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2025 terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK April 2025 tercatat inflasi sebesar 1,17% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 1,95% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025 dan 2026. Sementara Inflasi inti pada April 2025 tercatat sebesar 0,31% (mtm), lebih tinggi dari inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,24% (mtm). Perkembangan inflasi inti tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga beberapa komoditas global, di tengah ekspektasi inflasi yang terjaga. Realisasi inflasi inti pada April 2025 disumbang terutama oleh inflasi komoditas emas perhiasan dan mobil. Secara tahunan, inflasi inti Maret 2025 tercatat sebesar 2,50% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi bulan sebelumnya sebesar 2,48% (yoy).

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD bergerak stabil setelah rilis data Nonfarm Payrolls pada bulan April 2025. Selain itu, pertumbuhan pendapatan rata-rata perjam juga memberikan sinyal pasar tenaga kerja AS yang masih cukup kuat. Sinyal meredanya tensi antara AS dan China mendorong mata uang Asia menguat pada Jumat lalu, dimana IDR menguat 1% terhadap USD. Hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.460 dengan perkiraan perdagangan 16.400-16.500. Dari Obligasi Pemerintah RI, tenor 10-tahun bergerak di yield 6,86%. Pelaku pasarantisipasi potensi kebijakan bank sentral yang relatif dovish.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Composite PMI Final APR	51	51.6	51.4
ID	GDP Growth Rate YoY Q1		5.02%	4.9%
ID	GDP Growth Rate QoQ Q1		0.53%	-0.7%
SG	Retail Sales MoM & YoY MAR		3% & -3.6%	-1.2% & 1.2%
US	S&P Global Composite PMI Final APR		53.5	51.2
US	ISM Services PMI APR		50.8	50.3

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.95%	1.17%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	1-Mei	2-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.88	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.43	N/A
UST 10 YR	4.22	4.31	2.15

INDEXES	1-Mei	2-Mei	%
IHSG	Closed	6815.73	N/A
LQ45	Closed	763.35	N/A
S&P 500	5604.14	5686.67	1.47
DOW JONES	40752.96	41317.4	1.39
NASDAQ	17710.74	17977.7	1.51
FTSE 100	8496.80	8596.35	1.17
HANG SENG	Closed	22504.6	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	36452.30	36830.6	1.04

FOREX	2-Mei	5-Mei	%
USD/IDR	16660	16460	(1.20)
EUR/IDR	18819	18646	(0.92)
GBP/IDR	22143	21865	(1.25)
AUD/IDR	10679	10643	(0.34)
NZD/IDR	9871	9835	(0.37)
SGD/IDR	12720	12715	(0.04)
CNY/IDR	2291	2263	(1.20)
JPY/IDR	114.53	114.04	(0.43)
EUR/USD	1.1296	1.1328	0.28
GBP/USD	1.3291	1.3284	(0.05)
AUD/USD	0.6410	0.6466	0.87
NZD/USD	0.5925	0.5975	0.84